

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang dalam proses memperoleh temuan-temuannya tidak melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lain, temuan didapatkan melalui pengumpulan data dari latar natural yang benar terjadi di lapangan dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci dalam penelitiannya untuk tujuan mengungkapkan indikasi secara holistik-kontekstual. Penelitian kualitatif cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif dan ditulis secara deskriptif.⁶⁹ Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada uraian mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial yang bersumber pada keadaan, kompleks, dan rinci.⁷⁰ Adapun alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif yaitu:

- a. Peneliti terlibat aktif dalam penelitian dimana peneliti hadir secara langsung dalam mengumpulkan data mengenai kegiatan pembelajaran jarak jauh di MI Hidayatul Mubtadiin sehingga peneliti dapat mengetahui pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.
- b. Masalah yang diteliti dalam kondisi nyata yang sedang terjadi di masa pandemi ini dan data yang dihasilkan berupa data deskriptif yang menggambarkan fenomena penggunaan *android* dalam pembelajaran jarak jauh di MI Hidayatul Mubtadiin.

⁶⁹Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hlm. 8.

⁷⁰Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 9.

Dengan demikian peneliti menggunakan penelitian kualitatif untuk mengkaji penggunaan *android* dalam pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi di MI Hidayatul Mubtadiin.

2. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus ialah jenis penelitian kualitatif yang mendalam tentang orang, kelompok, institusi, serta sebagainya dalam waktu tertentu. Tujuan studi kasus merupakan berupaya menciptakan arti, menyelidiki proses dan mendapatkan penafsiran serta uraian yang mendalam dan utuh dari orang, kelompok ataupun suasana tertentu. Informasi studi kasus diperoleh dengan wawancara, observasi serta menekuni bermacam dokumen yang terpaut dengan topik yang diteliti.⁷¹

Berdasarkan yang sudah dipaparkan maka peneliti akan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus dengan menganalisis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, angket dan dokumen-dokumen yang peneliti dapatkan dari sekolah untuk menggambarkan bagaimana penggunaan *android* dalam pembelajaran jarak jauh di MI Hidayatul Mubtadiin.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian kualitatif maka peneliti hadir langsung ke lokasi penelitian. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian adalah sebuah keharusan yang tidak bisa digantikan oleh apapun. Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri (*human instrument*). Dalam hal ini penelitalah yang menjadi instrument kunci. Penelitalah yang menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁷² Peneliti hadir langsung dalam mencari data proses pembelajaran jarak jauh yang siswa lakukan dengan menggunakan *android* sebagai sumber

⁷¹Sugiarto, *Menyusun Proposal...*, hlm. 12.

⁷²*Ibid*, hlm. 8-9.

dan media pembelajaran serta alat perantara untuk berinteraksi dengan guru dan siswa lainnya. Peneliti sebagai pengamat aktif dapat mengamati subyek secara langsung sehingga data yang dikumpulkan sesuai dengan judul dan tujuan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti mencari dan mengumpulkan data untuk keperluan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di MI Hidayatul Mubtadiin yang beralamatkan di Dsn. Ngledok Ds. Wates Kec. Sumbergempol Kab. Tulungagung. Alasan memilih lokasi di MI Hidayatul Mubtadiin berdasarkan pertimbangan:

1. MI Hidayatul Mubtadiin melaksanakan pembelajaran jarak jauh secara keseluruhan dan sama sekali tidak melakukan pembelajaran tatap muka selama masa pandemi.
2. MI Hidayatul Mubtadiin menggunakan *android* dalam proses belajar mengajar dalam pembelajaran jarak jauh sehingga peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, serta faktor penghambat selama melaksanakan pembelajaran jarak jauh menggunakan *android*.

D. Sumber Data

Sumber data adalah objek dari mana informasi diperoleh. Sumber data dibutuhkan untuk mendukung terlaksananya penelitian sekaligus untuk menjamin keberhasilan. Sumber data juga didefinisikan sebagai bahan penjelasan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian.⁷³ Sedangkan data merupakan informasi yang dicari untuk memecahkan masalah dalam penelitian. Data juga dimaknai sebagai kenyataan yang ada dan berfungsi sebagai bahan untuk menyatakan suatu pendapat, keterangan yang benar, dan bahan yang dapat digunakan untuk

⁷³Nufian S Febriani dan Wayan Weda AS, *Teori dan Praktis: Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu*, (Malang: UB Press, 2018), hlm. 49.

penalaran dan penyelidikan.⁷⁴ Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan adalah data deskriptif yang umumnya berbentuk kata-kata, gambar, atau rekaman.

Data penelitian kualitatif berdasarkan sumbernya dapat dikategorikan menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder.⁷⁵

1. Data primer

Data primer merupakan sumber data secara langsung tanpa melalui perantara, seperti:

- a. Peristiwa atau kegiatan yang diamati langsung.
- b. Keterangan informan tentang dirinya, sikap dan pandangannya, yang diperoleh melalui wawancara.
- c. Budaya kelompok masyarakatan tertentu yang diperoleh melalui wawancara dan pengamatan langsung.

Sumber data ini sebagai sumber pertama data dihasilkan. Dengan penjelasan tersebut peneliti mengambil data dari siswa kelas I, IV dan VI, guru kelas I, IV dan VI serta orang tua sebagai subyek utama penelitian dan pelaksanaan penggunaan android dalam pembelajaran jarak jauh di MI Hidayatul Mubtadiin melalui aplikasi *whatsapp* yang bisa dibuktikan dengan foto dan kata-kata atau tindakan orang yang diwawancarai yang dicatat melalui catatan tertulis atau perekaman, data sekolah, RPP daring serta arsip-arsip yang relevan dengan penelitian ini.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber yang memberikan data secara tidak langsung yaitu melalui orang lain atau dokumen. Data sekunder yang peneliti ambil dalam penelitian ini berupa hasil pengisian angket.

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dimana informan yang dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Dalam pengambilan sampel ini, peneliti

⁷⁴Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif (Sebuah Tinjauan Teori & Praktik)*, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hlm. 73.

⁷⁵*Ibid*, hlm. 74.

mempertimbangkan tujuan penelitian serta pemahaman tentang target yang diteliti.⁷⁶ Peneliti memilih informan dengan kecenderungan informan tersebut dipandang mengetahui informasi penting secara mendalam terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti sehingga dapat dipercaya menjadi sumber data yang mantap. Guru kelas, siswa dan orang tua siswa menjadi informan utama dalam penelitian ini dikarenakan mereka sebagai pelaku utama dalam pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi berlangsung, sedangkan pemilihan kelas yaitu kelas I, IV, dan VI memiliki tujuan masing-masing. Pemilihan kelas I bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan serta faktor penghambat dari kelas rendah yang dipandang sangat membutuhkan banyak bimbingan guru dalam belajar, pemilihan kelas IV bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan serta faktor penghambat dari siswa yang baru saja beranjak ke kelas tinggi sehingga memiliki cara berpikir yang masih berkembang dari kelas rendah, sedangkan pemilihan kelas VI bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan serta faktor penghambat dari kelas tinggi yang akan menghadapi ujian akhir kelulusan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian sehingga memerlukan teknik pengumpulan data yang tepat agar data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan dengan pencatatan secara sistematis.⁷⁷ Observasi yang digunakan peneliti adalah observasi non-partisipan dimana peneliti tidak terlibat dengan subjek yang diamati, tetapi hanya berperan sebagai pengamat independen saja. Instrumen yang digunakan adalah pengamatan terstruktur karena peneliti mengetahui

⁷⁶Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, *Research Methodology*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2020), hlm. 104.

⁷⁷Ibadullah Malawi dan Endang Sri Maruti, *Evaluasi Pendidikan*, (Magetan: AE Media Grafika, 2016), hlm. 14.

aspek-aspek yang relevan dengan masalah penelitian dan dapat menyiapkan ceklis yang bermanfaat sebagai pedoman pengamatan.⁷⁸

Teknik ini dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran jarak jauh di MI Hidayatul Mubtadiin. Peneliti dimasukkan dalam grub belajar kelas I, IV dan VI melalui aplikasi *whatsapp* untuk mengamati secara langsung pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan setiap harinya. Peneliti juga mengamati kegiatan pengumpulan tugas siswa ke guru masing-masing sekaligus sarana komunikasi antara guru dengan wali murid/siswanya secara langsung yang dilakukan setiap satu minggu sekali. Selama menjalankan teknik ini peneliti akan melakukan pencatatan tertulis tentang apa saja yang peneliti lihat dan dengar dalam kegiatan pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah pengumpulan data dengan bertanya jawab langsung antara peneliti dengan informan.⁷⁹ Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.⁸⁰ Wawancara dilakukan untuk menggali informasi yang diperlukan dalam penelitian berupa argument atau pendapat dari informan. Dalam kegiatan wawancara ini, peneliti mewawancarai informan yang dianggap memiliki informasi penting dan sesuai dengan fokus penelitian yaitu:

- a. Wawancara dengan guru kelas mengenai proses pembelajaran jarak jauh menggunakan media *android* yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan faktor penghambat pembelajaran di MI Hidayatul Mubtadiin.
- b. Wawancara dengan siswa MI Hidayatul Mubtadiin mengenai pendapat mereka dalam pelaksanaan dan faktor penghambat selama melakukan pembelajaran jarak jauh menggunakan media *android*.

⁷⁸*Ibid*, hlm. 136.

⁷⁹Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018), hlm. 104.

⁸⁰Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 82.

- c. Wawancara dengan orang tua/wali murid mengenai peran mereka serta faktor penghambat selama mendampingi putra/putrinya belajar di rumah.

Informasi yang peneliti dapatkan dicatat menggunakan alat tulis dan dibantu dengan alat perekam suara agar tidak ada informasi yang terlewat dan dapat diulang-ulang untuk menganalisis informasi apa saja yang didapatkan dalam wawancara.

3. Angket (*Questioner*)

Angket atau *questioner* merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan informan). Karena pengumpulan datanya tidak secara langsung, teknik ini membutuhkan instrument untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen atau alat pengumpulan data dalam teknik ini juga disebut angket dimana angket tersebut berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh informan.⁸¹ Tujuan peneliti dalam penyebaran angket ialah untuk mencari informasi yang lengkap dari informan yang tidak memungkinkan untuk melakukan wawancara secara langsung dikarenakan kondisi pandemi yang mengharuskan jaga jarak fisik. Angket yang diberikan peneliti berupa *link google form* yang terdiri dari pertanyaan tertutup dan pertanyaan terbuka untuk mencari lebih banyak alasan dengan berisi pertanyaan-pertanyaan wawancara seputar kesiapan alat dalam melakukan pembelajaran jarak jauh (berupa *android*), pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, dan faktor penghambat pembelajaran jarak jauh untuk siswa. Sedangkan angket untuk orang tua berupa pertanyaan wawancara terbuka seputar peran wali murid/orang tua selama mendampingi putranya belajar di rumah dan faktor penghambat dari sisi wali murid.

4. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen terkait penelitian. Teknik ini berguna

⁸¹*Ibid*, hlm. 77.

untuk memperkuat data-data yang telah diambil dengan menggunakan teknik pengambilan data sebelumnya.⁸² Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁸³ Teknik dokumentasi dilakukan untuk mengambil fakta-fakta berupa catatan-catatan yang dimiliki sekolah yang berkaitan dengan objek penelitian. Teknik ini dilakukan dengan cara melihat dokumen resmi berupa data sekolah dan arsip RPP daring.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁸⁴ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁸⁵

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan sesuatu wujud analisis yang mempertajam, memilah, memfokuskan, membuang, serta menyusun informasi dalam sesuatu metode dimana kesimpulan akhir bisa ditafsirkan serta diverifikasikan. Reduksi data ialah proses berpikir sensitif yang membutuhkan kecerdasan, keluasan, serta kedalaman pengetahuan yang besar. Jadi mereduksi data ialah aktivitas merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang berarti ataupun yang dibutuhkan.

Dalam penelitian ini, peneliti mereduksi data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan hasil pengisian angket. Dari hasil data kegiatan pembelajaran jarak jauh di MI Hidayatul Mubtadiin, diambil data yang berkaitan dengan penggunaan *android* mulai dari perencanaan yang mencakup ketersediaan alat, pengoprasian, sistem pembelajaran dan media

⁸²Febriani dan Wayan Weda, *Teori dan Praktis...*, hlm. 50.

⁸³Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 326.

⁸⁴Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), hlm. 52.

⁸⁵*Ibid*, hlm. 56-59.

aplikasi yang digunakan, pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, hingga faktor penghambat penggunaan *android* dalam pembelajaran jarak jauh dan membuang data yang tidak berhubungan dengan hal tersebut. Data kemudian disusun dengan sistematis dan lengkap sesuai dengan fakta yang ada di lapangan.

2. *Data Display* (Paparan Data)

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah memaparkan data. Paparan data merupakan sekumpulan informasi dari penelitian yang tersusun secara sistematis sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus yang terjadi di lapangan dan sebagai acuan mengambil tindakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami dan analisis data. Penyajian data/paparan data dalam penelitian ini berupa hasil observasi, wawancara, angket, dan dokumen RPP daring yang disusun secara naratif untuk menjelaskan penggunaan *android* dalam pembelajaran jarak jauh di MI Hidayatul Mubtadiin.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verifying*)

Langkah ke tiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan/verifikasi. Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Sedangkan verifikasi dilakukan untuk menguji kebenaran, kekokohan, dan mencocokkan makna-makna yang muncul dari data yang diperoleh.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik Trianggulasi. Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan bahan lain untuk dibandingkan dengan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Trianggulasi merupakan usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.⁸⁶

Bachtiar S Bachri dalam Firdaus membedakan macam triangulasi menjadi lima teknik yaitu sumber, waktu, teori, peneliti dan metode. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan tiga teknik triangulasi sebagai berikut.⁸⁷

1. Teknik Trianggulasi Sumber

Trianggulasi sumber untuk membandingkan kembali tingkat kesahihan data dan informasi yang telah diambil dari berbagai sumber yang berbeda. Untuk membandingkan kesahihan data atau menguji kredibilitas data tentang penggunaan *android* dalam pembelajaran jarak jauh di MI Hidayatul Mubtadiin ini peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari guru kelas dan siswa yang menjadi pelaku utama dalam pembelajaran serta wali murid yang bersangkutan dalam membimbing putra/putrinya selama belajar dari rumah. Data dari ketiga sumber tersebut akan dilihat kesamaan dan perbedaannya kemudian dikategorikan serta dideskripsikan apa adanya sesuai dengan pernyataan yang diberikan oleh tiga sumber tersebut.

2. Teknik Trianggulasi Waktu

Trianggulasi waktu merupakan usaha mengecek keabsahan data dalam waktu dan kondisi yang berbeda. Validasi informasi dihubungkan dengan berlangsungnya proses pergantian sikap manusia karena sesungguhnya sikap manusia mengalami perubahan seiring dengan

⁸⁶Firdaus, *Aplikasi Metodologi...*, hlm. 107.

⁸⁷*Ibid*, hlm. 110-111.

berjalannya waktu dan zaman. Peneliti harus mendapatkan data dan informasi yang lebih kredibel dengan melaksanakan observasi beberapa kali pada waktu dan kondisi yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi di beberapa kelas yang memiliki kondisi berbeda-beda dan dilaksanakan selama beberapa hari untuk melihat dan mengumpulkan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di MI Hidayatul Mubtadiin.

3. Teknik Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data atau temuan penelitian dengan memakai beberapa metode sekaligus. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama mengenai masalah yang diteliti di lapangan. Penelitian ini menggunakan empat teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, pengisian angket dan dokumentasi untuk mendapatkan data mengenai penggunaan *android* dalam pembelajaran jarak jauh di MI Hidayatul Mubtadiin.

Observasi dilaksanakan untuk melihat langsung pelaksanaan pembelajaran melalui aplikasi *whatsapp* di kelas I, IV dan VI. Wawancara dimaksudkan untuk mendapat informasi berupa pendapat dari guru kelas, siswa dan wali murid mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan faktor penghambat dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi. Sedangkan pengisian angket dimaksudkan untuk memperoleh tambahan informasi dari siswa dan wali murid yang tidak bisa melakukan wawancara secara langsung dikarenakan kondisi masa pandemi yang mengharuskan untuk menjaga jarak fisik.

H. Tahapan-tahapan Penelitian

Menurut Moleong ada empat tahapan pokok dalam penelitian kualitatif antara lain:⁸⁸

1. Tahap pra lapangan, tahap ini merupakan tahapan sebelum melakukan penelitian di lapangan. Tahap pra lapangan dimulai dengan menentukan fokus, menyesuaikan paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, melakukan observasi awal ke lapangan, menyusun usulan penelitian dan melaksanakan seminar proposal penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada pihak kampus yang ditujukan kepada subyek penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan, tahap ini merupakan kegiatan pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian. Peneliti mulai melaksanakan observasi, wawancara, pengisian questioner, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan peneliti di lokasi penelitian yang sudah ditentukan sebelumnya.
3. Tahap analisis data, tahap ini meliputi aktivitas mencerna serta mengorganisir data yang diperoleh dari tahap kegiatan lapangan, setelah itu melakukan penafsiran data sesuai dengan konteks kasus yang diteliti dengan melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data serta metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang valid selaku dasar serta bahan untuk pemberian arti untuk menguasai atau memahami konteks penelitian yang diteliti.
4. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi aktivitas penataan hasil penelitian dari seluruh rangkaian aktivitas pengumpulan data hingga pemberian arti dari data yang diperoleh peneliti. Selanjutnya melaksanakan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk memperoleh masukan selaku revisi agar lebih baik sehingga bisa menyempurnakan hasil penelitian.

⁸⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 85-103.

5. Langkah terakhir adalah peneliti mengurus kelengkapan persyaratan dokumen-dokumen untuk melaksanakan ujian skripsi dengan dosen penguji.